

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT XYZ

Oleh :

Vaninda Agustina

Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email : agustinavaninda22@gmail.com

Anita Handayani

Ekonomi dan Bisnis/ Universitas Muhammadiyah GResik

Email : anita.handayani@umg.ac.id

Article Info*Article History :**Received 16 Des - 2022**Accepted 25 Des - 2022**Available Online**30 Des – 2022***Abstract**

The purpose of conducting this research is to test the growth of assets, capital structure, company size and firm value which have an impact on profitability. The company that is the subject of this research is PT. XYZ. This type of research is a quantitative technique, where the research population is taken as many as 80 employees from a research sample of 100 employees of PT. XYZ. The data collection process was carried out using library research techniques and questionnaires. Analysis of the research data was carried out using validity tests, reliability tests, normality tests and multiple linear regression tests assisted by the SPSS ver. 22. The results of this study found that asset growth, capital structure, company size, and company value have a positive effect on profitability at PT. XYZ either partially or simultaneously. The result of the coefficient value of asset growth (X1) is 0.172 (17.2%), the result of the coefficient value of capital structure (X2) is 0.218 (21.8%), the result of the coefficient value of company size (X3) is 0.689 (68.9%) , and the results of the firm value coefficient (X4) are 0.138 (13.8%).

*Keyword :**Asset Growth, Capital Structure, Company Size, Firm Value, and Profitability***1. PENDAHULUAN**

Pesatnya persaingan dalam bidang bisnis di Indonesia dapat diamati dari banyaknya perusahaan baru yang bermunculan dimana ini menjadikan persaingan semakin tinggi. Hal ini menjadikan tiap perusahaan harus terus melakukan beragam inovasi dan penentuan strategi bisnis yang baik guna dapat mempertahankan posisinya. Terdapat beragam unsur yang dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan profitabilitas perusahaan, antara lain yakni faktor struktur modal dan pertumbuhan aset yang optimal. Struktur modal dalam perusahaan berguna dalam memaksimalkan nilai suatu perusahaan sedangkan pertumbuhan aset dapat berguna untuk mendiskripsikan pertumbuhan aktiva perusahaan yang nantinya dapat berpengaruh pada profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Kestabilan keuangan pada suatu perusahaan ialah suatu hal yang berperan besar untuk operasional perusahaan, dikarenakan dapat memberikan suatu pengaruh atas perubahan struktur modal yang secara

langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan. Pada proses pembuatan kebijakan struktur modal, perusahaan harus mempertimbangkan tingkatan profitabilitas secara cermat. Brigham dan Gapenski memaparkan bahwasanya perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi pada umumnya operasionalnya banyak menggunakan hutang, sedangkan perusahaan yang tingkat pengembaliannya rendah biasanya menggunakan hutang dalam nominal besar dalam pembiayaan aktivitas perusahaan. Terdapatnya peningkatan minat dan pengetahuan masyarakat dalam melakukan investasi di pasar modal, menjadikan struktur modal menjadi suatu hal yang dapat dijadikan pertimbangan yang penting. Persaingan bisnis yang kian meningkat setiap harinya, menjadikan perusahaan harus mengupayakan beragam cara dalam peningkatan nilai perusahaan, dimana jalan yang dapat ditempuh dalam meningkatkan nilai perusahaan ialah memberikan tingkat kemakmuran pada pemegang saham.

Keberadaan para investor dan peran manajemen termasuk dalam hal penting dalam penentuan besaran keuntungan yang nantinya didapatkan. Kebutuhan modal merupakan hal yang penting dalam pembangunan dan penjaminan keberlangsungan perusahaan selain faktor pendukung yang lainnya. Modal adalah faktor utama yang diperlukan perusahaan, terutama bagi perusahaan yang akan melaksanakan ekspansi. Sehingga perusahaan harus mengetahui rincian modal yang mereka perlukan dalam pemenuhan dan pembiayaan jalan usahanya. Efisiensi modal dapat berasal dari banyak sumber dimana modal terdiri dari ekuitas (ekuitas pribadi) dan liabilitas (hutang), dan perbandingan keduanya dalam model keuangan yang masing-masing lebih dikenal sebagai struktur modal. Sumber dana terdiri atas dua hal, yakni ekstern dan intern. Dana intern ialah suatu modal yang dihasilkan secara pribadi oleh perusahaan itu sendiri dimana didapat dari perolehan laba ditahan dan akumulasi depresiasi. Sedangkan dana ekstern ialah dana yang diperoleh dari kreditur dan pemilik saham perusahaan. Metode untuk memenuhi kebutuhan mengenai dana biasanya dikenali sebagai metode debt financing. Adapun sumber dana yang didapatkan oleh pemilik berasal dari kepesertaan suatu individu untuk mengambil bagian pada perusahaan, dimana hal tersebut akan digunakan untuk modal perusahaan. Adapun metode pengidentifikasiannya ini sering disebut sebagai metode equity financing. Pertumbuhan aset menjadi variabel yang menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan keputusan hutang. Secara umum, biaya perusahaan akan lebih tinggi daripada biaya penerbitan surat utang. Oleh karena itu, tentunya akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dimana hal ini akan meningkatkan penggunaan hutang, sehingga ditemukan hubungan yang positif antara growth dengan debt ratio.

Perusahaan yang memiliki tingkatan pertumbuhan yang tinggi umumnya memanfaatkan sumber dana dari luar.

Nilai perusahaan tentunya dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh perusahaan, dimana semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik. oleh seⁿ = $\frac{100}{(1 + (0,25))}$ stor mungkin

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$n = \frac{100}{(1 + (100 \times 0,05^2))}$$

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu

bersedia untuk melakukan investasi terhadap perusahaan dan meningkatkan nilai bisnis. Perusahaan yang memiliki skala dengan ukuran besar tentunya akan memiliki dampak terhadap kenaikan harga saham serta nilai pada perusahaan pun akan ikut meningkat. Selain itu, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan aset. Adapun profitabilitas pada perusahaan turut dipengaruhi oleh pertumbuhan aset pada perusahaan, struktur modal, ukuran serta nilai pada perusahaan tersebut. Diduga bahwa struktur modal merupakan variabel antara untuk menentukan pengaruh langsung dan tidak langsung dari laba, ukuran perusahaan serta pertumbuhan aset pada perusahaan melalui struktur modal. Penambahan hutang oleh perusahaan adalah untuk mengembangkan prospek perusahaan agar mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya. Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. XYZ? (2) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. XYZ? (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. XYZ? (4) Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. XYZ? (5) Apakah pertumbuhan aset, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. XYZ?

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ialah penelitian kuantitatif terhadap suatu populasi dan sampel melalui pengumpulan data. Variabel independen dari penelitian ini yakni pertumbuhan aset (X1), Struktur Modal (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Nilai Perusahaan (X4) sedangkan variabel dependennya ialah profitabilitas (X5). Analisis Regresi Linier Berganda akan digunakan untuk melakukan penelitian dari pengumpulan data. Perincian populasi untuk penelitian ini adalah sebanyak 100 karyawan yang ada di PT. XYZ. Dari populasi 100 karyawan tersebut diambil sampel sebanyak 80 orang dengan tingkat kesalahan 5% menggunakan rumus slovin.

dengan menyebarkan kuesioner berbasis online dengan menggunakan Google Form kepada karyawan PT. XYZ. Menurut Sugiyono (2016), kuesioner adalah sebagai teknik guna mengelompokkan suatu data memakai teknik dengan membagikan angket kepada responden

Tabel 2
Uji Validitas Struktur Modal (X2)

Item pertanyaan	r- hitung	r- product moment	keterangan
X2.1	0,793	0,220	Valid
X2.2	0,700	0,220	Valid
X2.3	0,735	0,220	Valid
X2.4	0,808	0,220	Valid
X2.5	0,751	0,220	Valid

Sumber: data primer diolah dengan spss22 (2022)

Dari data able 2 di atas dapat dilihat nilai r guna dimintai jawabannya atau tanggapan. Teknik pengumpulan data yang terdapat pada kuesioner dapat diukur dari adanya variabel agar sesuai dengan apa yang diharapkan dari responden. Dalam skala pengukurannya, peneliti mengenakan skala likert. Tingkatan dari

skala likert yang diperunakan pada penelitian ini yaitu : (1) Sangat Setuju (SS) = Skor 5 ; (2) Setuju (S) = Skor 4 ; (3) Netral (N) = Skor 3 ; (4) Tidak Setuju (TS) = Skor 2 ; (5) Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1.492	.740		2.016	.047		
Pertumbuhan Aset (X1)	.172	.057	.215	3.013	.004	.235	4.249
Struktur Modal (X2)	.218	.053	.247	4.114	.000	.334	2.992
Ukuran Perusahaan (X3)	.689	.048	.717	14.342	.000	.481	2.079
Nilai Perusahaan (X4)	-.138	.061	-.161	-2.274	.026	.240	4.164

$$Y = 1,492 + 0,172 X_1 + 0,218 X_2 + 0,689 X_3 + (-0,138) X_4 + e$$

Dapat diketahui dari persamaan regresi diatas, nilai variabel yang terdiri dari pertumbuhan aset, struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan mempunyai nilai nol, maka variabel profitabilitas akan tetap sebesar 1,492 karena nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 1,492. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- a. Diketahui bahwa nilai t hitung pada variable pertumbuhan aset sebesar 3,013 dan nilai sig. 0,004 yang lebih kecil dari nilai sig. 0,05. Sehingga variable pertumbuhan aset berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas PT. XYZ.
- b. Diketahui bahwa nilai t hitung pada variable struktur modal sebesar 4,114 dan nilai sig. 0,000 yang lebih kecil dari nilai sig. 0,05. Sehingga variable struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas PT. XYZ.
- c. Diketahui bahwa nilai t hitung pada variable ukuran perusahaan sebesar 14,342 dan nilai sig. 0,000 yang lebih kecil dari nilai sig. 0,05. Sehingga variable ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas PT. XYZ.
- d. Diketahui bahwa nilai t hitung pada variable nilai perusahaan sebesar 0,026 dan nilai sig. 0,026 yang lebih kecil dari nilai sig. 0,05. Sehingga variable nilai perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas PT. XYZ

Pembahasan

Hubungan Pertumbuhan Aset (X1) Terhadap Profitabilitas (Y)

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan hasil uji t terdapat bukti hitung 3,013 yang bersignifikan 0,004 hal ini dapat disimpulkan terdapat suatu hasil yang positif, dimana hubungan antara pertumbuhan aset pada profitabilitas sejalan atau searah. Jika terdapat hubungan antara pertumbuhan aset X1 naik sejalan maka profitabilitas Y naik, begitupun sebaliknya.

Hubungan Struktur Modal (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan hasil uji t terdapat bukti hitung 4,114 yang bersignifikan 0,000 hal ini dapat disimpulkan terdapat suatu hasil yang positif, dimana hubungan antara struktur modal pada profitabilitas sejalan atau searah. Jika terdapat hubungan antara struktur modal X2 naik sejalan maka profitabilitas Y naik, begitupun sebaliknya.

Hubungan Ukuran Perusahaan (X3) Terhadap

Profitabilitas (Y)

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan hasil uji t terdapat bukti hitung 14,342 yang bersignifikan 0,000 hal ini dapat disimpulkan terdapat suatu hasil yang positif, dimana hubungan antara ukuran perusahaan pada profitabilitas sejalan atau searah. Jika terdapat hubungan antara ukuran perusahaan X3 naik sejalan maka profitabilitas Y naik, begitupun sebaliknya.

Hubungan Nilai Perusahaan (X4) Terhadap Profitabilitas (Y)

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan hasil uji t terdapat bukti hitung 2,274 yang bersignifikan 0,026 hal ini dapat disimpulkan terdapat suatu hasil yang positif, dimana hubungan antara nilai perusahaan pada profitabilitas sejalan atau searah. Jika terdapat hubungan antara nilai perusahaan X4 naik sejalan maka profitabilitas Y naik, begitupun sebaliknya.

Pengaruh Pertumbuhan Aset (X1), Struktur Modal (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Nilai Perusahaan (X4) Terhadap Profitabilitas (Y)

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan hasil uji F diperoleh secara keseluruhan terhadap pengaruh signifikan pada pertumbuhan aset (X1), struktur modal (X2), ukuran perusahaan (X3), dan nilai perusahaan (X4) terhadap profitabilitas (Y) pada PT. XYZ. Hasil perbandingan dapat dibuktikan oleh uji F bertanda positif pada nilai F hitung 189,030. Signifikansi nilai yang diperoleh sebesar 0,000 dari hasil tersebut dapat dibulatkan terdapat 5 hipotesis pada penelitian ini diterima dan teruji.

4. Kesimpulan

- a. Berdasar hasil analisa yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan diantaranya :
- b. Pertumbuhan aset (X1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada PT. XYZ.
- c. Struktur modal (X2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada PT. XYZ.

- d. Ukuran perusahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada PT. XYZ.
- e. Nilai perusahaan (X4) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada PT. XYZ.
- f. Pertumbuhan aset (X1), Struktur modal (X2), Ukuran perusahaan (X3), Nilai perusahaan (X4) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada PT. XYZ.

5. REFERENSI

- Abdul Halim. (2007). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Agus Sartono. (2001). *Manajemen keuangan Internasional*. BPFE: Yogyakarta
- Anita, Handayani, I Made Sudana. 2013. *Struktur Modal Perusahaan Multinasional dan Perusahaan Domestik Serta Faktor Penentu: Perbandingan di Negara Maju dan Negara Berkembang*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya
- Brigham dan Houston. (2006). *Manajemen keuangan Edisi II*. Erlangga. Jakarta.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta. Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10. Edisi Bahasa Indonesia, Terjemah oleh Ali Akbar Yulianto
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Sudana, I Made, (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.